

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kebijakan impor limbah plastik Tiongkok pada tahun 2010-2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam guna mengetahui lebih jelas alasan Tiongkok mengambil kebijakan impor limbah plastik. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan bahwa alasan Tiongkok mengambil kebijakan impor limbah plastik dikarenakan Tiongkok memiliki hubungan interdependensi yang kompleks dan asymteris dengan negara-negara maju dalam hal ekspor-impor limbah plastik. Dalam hal ini, Tiongkok bergantung pada impor limbah plastik dari negara maju untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri manufaktur nasionalnya. Di lain sisi negara-negara maju menjadi lebih bergantung pada ekspor limbah plastiknya ke Tiongkok untuk membuang limbah industri mereka.

Keywords: *Interdependensi, Perdagangan Internasional, Tiongkok, Limbah Plastik, Kebijakan Impor*

ABSTRACT

This study discusses the China's policy of importing plastic waste in 2010-2016. The purpose of this study is to analyze in depth to find out more clearly the reasons for China adopting a policy to import plastic waste. From the research that has been done, the authors found that the reason China adopted a policy on importing waste plastic is because China has a complex and asymmetrical interdependence relationship with developed countries in terms of export-import of waste plastic. In this case, China relies on imports of plastic waste from developed countries to meet the needs of raw materials for its national manufacturing industry. On the other hand, developed countries become overdependence on exporting their plastic waste to China to dispose their industrial waste.

Keywords: *Interdependence, International Trade, China, Plastic Waste, Import Policy*